

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Muhammad Ridwan. (2011) Polewali Mandar: *Alam Budaya, Manusia Sulawesi Barat Dinas Perhubungan Dan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Polewali Mandar*. Yogyakarta: Dinas Kominfo
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. 1. Cet. 8. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- . 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran*. Ed. 1. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Cangara, Hafied. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Darmadi, D. (2015). *Hubungan Komunikasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMU 5 Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi, (3). 215-216
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Terjemahan oleh Hapsari Dwiningtyas. 2014. Rajawali Pers: Jakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Ed. 2. Erlangga: Jakarta.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. PT. Kencana Perdana: Jakarta.
- Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Program Studi kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana: Denpasar
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Rosda Karya: Bandung.
- . 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- . 2013. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyana, Deddy., Rakhmat, Jalaluddin. 1993. *Komunikasi Antarbudaya*, Rosdakarya: Bandung.

- Pemkab Kabupaten Polewali Mandar. 2012. *Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 4 Tahun 2012*, Bagian Hukum dan Kesbangpol: Polewali Mandar.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 3. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Rachmah, Ida. 2014. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Bu* Prenada Media Group: Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- . 2004. *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- . 2013. *Semiotika Komunikasi*. Terbitan ke-5. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, cv: Bandung.
- . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 22. Alfabeta, cv: Bandung.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- West Richard & H.Turner Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi; Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2018. *Semiotika Komunikasi (Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi)*. Ed. 3. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Tesis:

- Amir, Ismi. 2021. *Analisis Makna Pesan Perilaku Nonverbal “Manusia Kepiting” Dusun Ulutae Kab. Bone Sulawesi Selatan (Suatu Studi Etnografi)*, Tesis Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mathar, Hasbullah. 2022. *Analisis Makna Pesan Simbol Artefak pada Seni Fotografi (Studi Semiotika Komunikasi pada Prosesi Mappatudang*

Arajang di Kabupaten Bone), Tesis Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.

Lampiran 1

GLOSARIUM

Akke'	: Sesajen/aneka jenis makanan yang diantarkan ke rumah pelattigi setelah acara
Banguttuo	: Sejenis tanaman hijau yang dianggap sakral simbol keteduhan
Cakkuriri	: Calambang pusaka Kerajaan Sendana yang disimpan oleh kerajaan Puttada sebagai pemegang amanah.
Kappar ke'de	: Nampan yang memiliki penyangga pada bagian bawah umumnya berwarna kuning keemasan
Lamming	: Pelaminan
Lattigi	: daun pacar/inai/ tumbuhan lawsonia inermis L
Lipa' sa'be	: Sarung sutera khas Mandar
Mallariada	: Prosesi <i>melattigi</i> yang dihadiri oleh <i>Arayang</i> dan para Dewan Adat lengkap dengan perangkat kebesarannya
Mangada	: <i>melattigi mangada'</i> diselenggarakan oleh keturunan hadat meskipun para hadat yang hadir tidak lengkap dengan perangkat kebesarannya
Mara'dia	: Raja/Keturunan Raja/Salah satu gelar dewan adat suku Mandar
Meada	: prosesi <i>melattigi</i> yang biasanya diselenggarakan oleh masyarakat umum/tidak mesti dilakukan oleh kalangan hadat namun dapat dilakukan oleh tokoh yang dianggap mumpuni dalam masyarakat baik dari segi karakter, pengetahuan agama, pencapaian pendidikan, ekonomi, jabatan, dan sebagainya
Melattigi	: 1) kata kerja yang berarti menggunakan daun pacar 2) <i>melattigi</i> dalam pernikahan adalah upacara atau prosesi adat berupa pemberian daun pacar kepada calon pengantin 3) salah satu bentuk ritual atau prosesi adat yang biasanya dilaksanakan pada malam hari, sehari sebelum prosesi akad nikah dilaksanakan
Meroa	: Memberitahu, mengundang secara lisan
Niperoa	: Diajak/diundang

Pa'bandangan	: Tempat atau wadah mengadakan tradisi adat Mandar pada pasyarakat Kayuangin Kecamatan Malunda
Pammunu'	: Maulid Nabi Muhammad Saw.
Pappepeissang	: Orang yang diberi tugas untuk memberikan berita/orang yang diutus untuk mengundang secara lisan
Parewa adza'	: Perlengkapan/Perangkat Kebesaran adat suku Mandar
Parriwa parewa	: Orang yang diberi tugas membawa/menggendong barang bawaan
Pelattigi	: Orang yang memberi daun pacar
Peppioang	: Alat ayunan/tradisi adat Mandar pada pasyarakat Kayuangi ^[2]
Pe'uluang	: Posisi di atas kepala saat berbaring ^[1] . posisi tempat duduk terhormat ^[2]
Pusu' daung loka	: Pucuk daun pisang
Rattiga	: Rangkaian sumbu kecil yang berjumlah ganjil terbuat dari kemiri dan kapas lumat kemudian direkatkan ke sebuah kayu dan ditancapkan di atas beras dalam nampan yang terbuat dari kuningan
Sandeq	: jenis perahu layar bercadik yang digunakan oleh nelayan dari suku Mandar untuk melaut atau sebagai alat transportasi antarpulau
sayyang pattu'du'	: kuda yang menari
Sibaliparriq	: bantu-membantu dalam segala sesuatu baik materil maupun spirituil) tercipta adanya kemitrasejajaran, sumber daya wanita yang sama dengan pria menuju kesejahteraan, kelanggengan sebuah rumah tangga untuk memenuhi sandang, pangan, papan, maupun kebutuhan sekunder
Sitinaya	: Pantas
Solung	: adalah rangkaian sumbu (lilin tradisional Mandar) berjumlah ganjil yang ditancapkan pada sebuah kelapa dan memiliki satu sumbu besar terbuat dari bambu (obor) yang biasanya diposisikan di tengah-tengah lilin kecil lainnya
Sossorang	: Warisan, sesuatu yang berharga yang diturunkan secara turun-temurun/keris/benda tajam
Sure'	: Corak

Toniperoa : Orang yang dipanggil untuk menghadiri suatu acara tertentu

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Tahapan Prosesi Adat Melattigi Mallariada pada Pernikahan Suku Mandar Balanipa

Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang *melattigi*?
2. Siapa saja yang dapat menyelenggarakan prosesi *Melattigi Mallariada*
3. Bagaimana kriteria khusus dalam prosesi *melattigi* jenis mallariada?
4. Apa tujuan penyelenggaraan *melattigi mallariada*?
5. Kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan *melattigi mallariada*?
6. Apa perbedaan signifikan antara *mallariada* dan jenis *melattigi* lain?
7. Siapa dan bagaimana kriteria seorang *pelattigi*?
8. Adakah aturan-aturan khusus yang ditetapkan dalam penyelenggaraan *mallariada*?
9. Apa saja tahapan-tahapan dalam Prosesi Adat *Melattigi mallariada* pada pernikahan Suku Mandar Balanipa?
10. Bagaimana prosesi inti *melattigi mallariada*?

Aanalisis makna pesan nonverbal prosesi adat melattigi Mallariada pada pernikahan suku Mandar Balanipa?

Pertanyaan:

1. Apa saja makna dari alat dan bahan yang disiapkan dalam prosesi adat melattigi?
2. Apa maksud penggunaan atribut/perlengkapan yang ada dalam prosesi *melattigi mallariada*?
3. Apa makna pesan yang terkandung dalam prosesi adat Melattigi mallariada?
 - a. makna dari kriteria orang yang terlibat beserta perangkat kebesaran yang dibawanya
 - b. makna tahapan/prosesi
 - c. gerakan

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Drs. K. H. Abdul Majid Jalaluddin, Lc., M. H.



Wawancara dengan Ishak Jenggot



Wawancara dengan K.H. Mawardi Djalaluddin



Tahap Penjamuan sebelum prosesi melattigi mallariada' dilaksanakan



Dewan adat yang hadir sebagai *pelattigi'i*



Pembawa perangkat alat kebesaran hadat



Lilin Tradisional/Solung dan Rattiga



Susunan Perlengkapan dalam *melattigi*



Sesajen



Perangkat Kebesaran berupa Cere', Ti'udzuang dan Kota'



Prosesi inti melattigi mallariada